

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA Q.S. AL-HUJURAT:13
MELALUI METODE UMMI DI KELAS IV UPTD SDN GERSEMPAL 2
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Disusun untuk memenuhi tugas Lokakarya PPG dalam Jabatan 2023
LPTK IAIN MADURA

Dosen Pengampu: Dr. Siswanto, M.Pd.I



Disusun Oleh:

MUKARROMAH, S.Pd.I

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
LPTK IAIN MADURA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
2023**

ABSTRAK

Mukarromah 2023, Peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Q.S. Al-Hujurat/49:13 Melalui metode ummi di kelas IV UPTD SDN GERSEMPAL 2 Tahun pelajaran 2023-2024

Kata Kunci: peningkatan, kemampuan membaca Al-Qur'an, metode ummi.

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran PAI di kelas IV, adapun penyebabnya antara lain pemilihan strategi pembelajaran yang mungkin kurang tepat sehingga dalam pemberian materi tentang membaca Al-Qur'an banyak siswa yang kurang faham dan mengerti dalam mempraktekkan cara membaca sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Maka penulis dalam penelitian ini mencoba menerapkan strategi pembelajaran metode ummi dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV pada materi Q.S. Al-Hujurat/49:13 di UPTD SDN GERSEMPAL 2. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran metode ummi. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan pendekatan diskritif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, tes, wawancara dan dokumentasi, serta dilaksanakan empat tahap yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini menggunakan jenis tindakan kelas Classroom Action Reseach. Penelitian tindakan classroom Action Reseach (CAR) bertujuan untuk meneliti dan meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga tujuan dapat tercapai.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah membimbing umat manusia melalui lembaga pendidikan terbaik. *Alhamdulillah*, “Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: “ IV UPTD SDN GERSEMPAL 2 kec. Omben Kabupaten Sampang” dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Ketua LPTK IAIN Madura yang telah memberikan ijin serta dukungan secara moral maupun materiil dalam penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2023.
2. Ibu Sri Handayani, M.M., selaku Koordinator Program Studi PPG di LPTK IAIN Madura yang telah memberikan layanan dan fasilitas dalam menempuh kegiatan PPG Dalam Jabatan 2023 ini.
3. Bapak Dr. Abd. Mukhid, M.Pd selaku Ketua prodi PPG di LPTK IAIN Madura yang telah memberikan layanan dan fasilsitas dalam menempuh Kegiatan PPG dalam jabatan 2023.
4. Bapak Dr.Siswanto,M.Pd.I selaku dosen pengampu Lokakarya Penelitian Tindakan Kelas yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan Proposal PTK ini.
4. Ahmad Muhlis,S.Pd, selaku Kepala Sekolah UPTD SDN GERSEMPAL 2 Kec. Omben yang telah memberi kesempatan dan ijin untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas
5. Seluruh tim panitia penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2023 yang telah memfasilitasi dan mendampingi rangkaian kegiatan dengan sabar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan proposal kami. Penulis berharap mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	
ABSTRAK.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. JUDUL.....	
B. LATAR BELAKANG MASALAH	
C. PERMASALAHAN.....	
1. IDENTIFIKASI MASALAH	
2. RUMUSAN MASALAH	
D. CARA PEMECAHAN MASALAH	
E. TUJUAN PENELITIAN.....	
F. MANFAAT PENELITIAN	
G. DEFINISI ISTILAH	
H. KAJIAN TERDAHULU	
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA	
1. Kajian Teori	
a. Kajian tentang Peningkatan	
b. Kajian tentang Kemampuan	
c. Kajian tentang Membaca	
d. Kajian tentang Metode Ummi	
1. Langkah- langkah metode ummi	
2. Tahapan metode ummi	
I. HIPOTESIS TINDAKAN	

J. METODE PENELITIAN.....	
1. Jenis Penelitian	
2. Desain dan Prosedur Penelitian	
3. Waktu dan tempat penelitian	
4. Subjek penelitian.....	
5. Data dan Teknik Penelitian	
6. Keabsahan Data	
7 Indikator Keberhasilan	
BAB IV.....	
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. JUDUL

Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Membaca Q.S. al-Hujurat:13 melalui Metode Ummi di Kelas IV UPTD SDN GERSEMPAL 2 Tahun Pelajaran 2023/2024

B. LATAR BELAKANG MASALAH

I. Identifikasi Masalah

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti AlQuran merupakan sumber akidah-akhlak, *syari'ah/fikih* (ibadah, *muamalah*), sehingga kajiannya berada disetiap unsur tersebut Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti termasuk mata pelajaran kelompok A (wajib) untuk ilmu-ilmu agama Islam pada jenjang SD. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV di SD, sebagai mata pelajaran wajib yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan agar peserta didik bersemangat/rajin untuk membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajari, memahami, meyakini kebenaran dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan.

Selanjutnya jika memperhatikan peserta didik di UPTD SDN GERSEMPAL 2, dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak bisa disangkal terhadap kenyataan yang ada. Bahwa umumnya prestasi membaca pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti lebih rendah dibanding dengan mata pelajaran lainnya.

2. Analisis Masalah

Adapun penyebab rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca ayat ayat Al-Quran tersebut adalah karena kurang tepatnya guru dalam memilih metode pembelajaran atau juga disebabkan karena kurang tepatnya guru dalam penggunaan media.

3. Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi hal tersebut guru telah melakukan beberapa usaha antara lain dengan membagi siswa beberapa kelompok, untuk bergantian membaca surat al-Hujurat ayat 13 secara bergantian. Selain itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang bacaannya di rumah. Namun usaha tersebut masih belum berhasil dilihat dari hasil tes lisan dan ujian formatif siswa dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Selama peneliti mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 4 semester I materi membaca belum pernah menggunakan metode Ummi Untuk itu peneliti mencoba menerapkan dalam pembelajaran dengan metode ummi (membaca tartil sesuai kaidah tajwid) untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.

Berdasarkan fakta dilapangan, hasil membaca Q.S. Al-Hujurat /49:13 dikelas IV UPTD SDN GERSEMPAL 2 relatif rendah. Dengan demikian dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengangkat judul”**Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Membaca Q.S. Al-Hujurat /49:13 Melalui Metode Ummi Kelas IV UPTD SDN GERSEMPAL 2 Tahun Pelajaran 2023-2024**

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Q.S. Al-Hujurat/49:13 di kelas IV UPTD SDN GERSEMPAL 2 tahun pelajaran 2023/2024
2. Bagaimana hasil penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Q.S. Al-hujurat/9:13 di kelas IV UPTD SDN GERSEMPAL 2 tahun pelajaran 2023/2024

D. CARA PEMECAHAN MASALAH

Hipotesis tindakan dalam penelitian yang akan dilakukan di dalam pembelajaran Sebagai berikut“Penerapan ini membahas pemanfaatan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terkait pembacaan surat al hujurat ayat ke 13 dalam Al-Qur’ an serta meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas IV di SDN GERSEMPAL 2 Tahun Pelajaran 2023 – 2024”

E. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan diatas ,penelitian bertujuan :

1. Untuk mengetahui peranan pengajaran metode ummi
2. Untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan membaca Q.S. Al-Hujurat/49:13

F. MANFAAT PENELITIAN

Penulis atau pengarang berharap dengan hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat bagi :

1. Guru
Memberikan pemahaman terkait bacaan surat Al Hujurat ayat 13 yang terdapat di dalam Al-Quran secara visual
2. Siswa
Meningkatkan pemahaman di dalam bacaan surat al-hujurat ayat 13
3. Sekolah
Memberikan respon positif bagi sekolah untuk mengambil kebijakan di sekolah kami

G. DEFINISI ISTILAH

1. Peningkatan

Peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Secara umum, peningkatan adalah merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti perubahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih bai. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam prose ukuran,sifat, hubungan dan sebagainya.

2. Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan atau keterampilan yang dimiliki seseorang (Poerwadarminta, 1985: 628). Menurut Nababan, 1981: 39 kemampuan adalah menyampaikan maksud atau pesan tertentu dalam keadaan yang sesuai. Menurut Chamdiah, dkk, 1987:37 kemampuan adalah daya tangkap, pemahaman, Penghayatan serta keterampilan yang diperlukan.

3. Membaca

Ada beberapa ahli memberikan definisi tentang membaca, baik membaca sebagai suatu aktivitas umum bagi kebanyakan orang dan sebagai aspek yang digunakan dalam pembelajaran bahasa. Menurut Hodgson (dalam Tarigan, 2008:7-9) adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

4. Metode Ummi

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai kaidah tajwid.

H. Kajian Terdahulu

Peranan penelitian terdahulu dalam suatu karya tulis sangat penting karena pada hakikatnya penelitian terdahulu menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian sejenis atau serupa. Selain itu, penelitian terdahulu membantu para peneliti dalam mendasari penelitian melalui ragam literatur. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang menunjang penelitian ini diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Anuar dan Muhardi yang berjudul Peningkatan Kemampuan Membaca QS. Al-Hujurat 49:13 Melalui Metode Tutor Sebaya. Dalam skripsi ini membahas bagaimana siswa menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saja mencakup bagaimana seorang pelajar dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan baik dengan berpedoman pada ilmu tajwid.

Dalam skripsinya membahas tentang bagaimana siswa mampu menerjemahkan ajaran Islam dalam kehidupan, misalkan bagaimana seorang siswa mampu membaca Al Qur'ana dengan baik dan fasih sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid. Kecenderungan siswa kehilangan minat belajar membaca Al-Qur'an setelah menyelesaikan Sekolah Dasar atau MI merupakan salah satu tantangan yang umum terjadi. Ketika proses pembelajaran di SMP akan menjumpai materi-materi yang berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis selama perjalanan akademisnya, pada fase ini guru mengalami kesulitan dalam memberikan pembelajaran, itu akan nampak ketika siswa tidak bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan bahkan juga ada yang tidak bisa membaca sama sekali. QS. Al-Hujurat 49:13 menjadi salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX, dimana salah satu bentuk penilaiannya melalui membaca, dan tingkat keberhasilan pembelajaran dikatakan berhasil ketika hasil penilaian sesuai dengan indikatornya yaitu mampu membaca Q.S. Al-Hujurat 49:13 dengan baik dan fasih.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Siti Aisah Mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul Telaah Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Dari Q.S Al Hujurat: 13 Dalam Kajian Tafsir yang menjelaskan tentang pendidikan sosial merupakan sebuah usaha membimbing, mengarahkan atau mendidik seseorang agar seseorang tersebut dapat terbiasa melakukan berbagai aktivitas atau kegiatan sosial di lingkungan masyarakat dengan baik dan mulia sesuai kewajibannya sebagai anggota.

Pada penelitian terdahulu memiliki perbedaan dari segi metodenya. Penelitian terdahulu mengemukakan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Metode membaca al-Qur'an yang digunakan menggunakan teman dekatnya dalam meningkatkan kemampuan membaca setiap individu. Dan penelitian yang kedua menjelaskan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam surat al-Hujurat:13 .

Dengan demikian dari pernyataan di atas dapat terlihat adanya perbedaan mengenai permasalahan yang peneliti lakukan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, kedua penelitian di atas menjelaskan metode yang digunakan untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan tutor sejawat dan juga menjelaskan nilai-nilai yang terkandung di dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 13.

Dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada metode ummi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Q.S. Al-Hujurat:13. Adapun dalam Q.S al-hujurat ayat 13 juga terkandung beberapa nilai-nilai pendidikan sosial, antara lain, pertama, tasamuh (anjuran saling menghormati dan menghargai) yang terdapat; kedua, khusnudzon.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kajian tentang peningkatan

a. Pengertian peningkatan

Peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Secara umum, peningkatan adalah merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti perubahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih bai. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam prose ukuran,sifat, hubungan dan sebagainya.

2. Kajian tentang kemampuan

a. Pengertian kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan atau keterampilan yang dimiliki seseorang (poerwadarminta, 1985: 628). Menurut Nababan, 1981: 39 kemampuan adalah kesanggupan untuk menggunakan unsur- unsur kesatuan bahasa untuk menyampaikan maksud atau pesan tertentu dalam keadaan yang sesuai. Menurut Chamdiah, dkk , 1987:37 kemampuan adalah daya tangkap, pemahaman, penghayatan, serta keterampilan yang diperlukan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2001: 707) disebut bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan diri sendiri.

Dari beberapa pendapat diatas penulis mengacu kepada pendapat poerwadarminta karena pendapat tersebut jelas dan mudah diapahami bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau keterampilan yang dimiliki seseorang.

3. Kajian tentang Membaca

a. Pengertian membaca

Ada beberpa ahli memberikan definisi tentang membaca, baik membaca sebagai suatu aktivitas umum bagi kebanyakan orang dan sebagai aspek yang digunakandalam pembelajaran bahas. Menurut Hodgson (dalam Tarigan, 2008:7-9) adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk membperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-

kata atau bahasa tulis. Sedangkan menurut Anderson dilihat dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding proses*). Finochiaro and Banomo berpendapat secara singkat bahwa membaca dapat dikatakan sebagai “*reading*” Adalah “*bringing meaning to and getting meaning from printed or written material,*” yang artinya membaca untuk memetik serta memamahiarti atau makna yang terkandung di dalam bahan.

Dari beberapa para ahli diatas dapat disampaikan bahwa membaca adalah Suatu proses yang bersangkutan paut dengan bahasa.

4. Kajian tentang metode ummi

a. Pengertian metode ummi

Metode ummi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah berkembang di Indonesia. Metode Ummi lahir di ilhami dari metode-metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah ada dan tersebar di kalangan masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak siswa yang sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai kaidah tajwid.

a. Langkah-langkah Metode Ummi sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Apersepsi
3. Penanaman konsep
4. Latihan/keterampilan
5. Evaluasi
6. Penutup

b. Tahapan Metode Ummi

Menurut Masruri dan Yusuf(2011:14) pada dasarnya pendekatan bahasa ibu ada 3 unsur yaitu : *direct method* (metode langsung tidak banyak penjelasan). *Repetition* (diulang-ulang) dan kasih sayang yang tulus(*ummi foundation*). Untuk lebih jelasnya, penulis uraikan sebagai berikut:

- a. *Direct method* adalah suatu pendekatan dengan cara langsung dan tidak banyak penjelasan. Seorang ibu mengajarkan sesuatu kepada anaknya secara langsung dan tidak dipersulit dengan teori-teori tertentu supaya anak bisa paham. Seorang ibu cukup memberikan contoh dan anak mengikuti apa yang dicontohkan oleh ibunya.
- b. *Repeatition* artinya berulang-ulang. Untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak mutlak harus berulang-ulang. Semakin banyak pengulangan, maka semakin lancar membacanya.
- c. kasih sayang yang tulus itu sangat memberikan pengaruh positif baik kepada ibunya maupun kepada anaknya. Kasih sayang yang tulus akan memurnikan hati dan memunculkan keikhlasan., sehingga semakin mudah cara mengajarnya dan anak akan mudah menerimanya.

B. HIPOTESIS TINDAKAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana peneliti ini telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dengan demikian, hipotesis yang akan peneliti lakukan menunjukkan bahwa " Jika guru menggunakan Metode Ummi dalam mengajar siswa kelas IV SDN GERSEMPAL 2 maka akan terjadi peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti".

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis tindakan kelas Classroom Action Research. Penelitian tindakan classroom Action Research (CAR) bertujuan untuk meneliti dan meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga tujuan dapat tercapai. Penelitian tindakan kelas bukan penelitian eksperimen dan bukan penelitian eksperimen pengembangan. Oleh karena itu masalahnya adalah “Bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode, strategi, media atau cara tertentu”. Rumusan Masalah itu dijawab dengan bukti-bukti, proses dan hasil tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian tindakan kelas yang dipilih peneliti ini adalah merujuk model Kemmis & Mc Taggart. Model ini dikenal dengan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatuancang-ancang pemecahan permasalahan.

B. Desain dan Prosedur Penelitian

Rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut yaitu:

a. Pra Siklus

Dalam pra siklus peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan sebelum menggunakan metode Ummi pada mata pelajaran PAI materi membaca surat Al-Hujurat/4:13. Kemudian dilakukan tes awal kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar siswa, sebagai bahan dasar perbandingan antara hasil belajar sebelum menggunakan metode ummi dan sesudah menggunakan metode Ummi, atau antara siklus I dan siklus II.

b. Siklus 1

1. Tahap perencanaan Tindakan

Setiap kegiatan membutuhkan perencanaan, begitu juga dalam penelitian ini dilakukan beberapa perencanaan yaitu :

- a. Menentukan waktu untuk pelaksanaan siklus I,.
- b. Menentukan metode pembelajaran yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan masalah yang ada peneliti melaksanakan peningkatan pembelajaran menggunakan metode Ummi
- c. Menyusun atau menyiapkan Modul Ajar(MA) dengan Capaian Pembelajaran (CP) untuk materi mengaji dan mengkaji Q.S. Al-Hujurat/49:13 dengan menggunakan metode Ummi.
- d. Menentukan materi pokok yang diajarkan.
- e. Menyiapkan media pembelajaran yaitu media audio
- f. Mempersiapkan sumber pembelajaran yaitu buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti
- g. Mengembangkan tes performance menggunakan tes lisan.
- h. Menentukan alat observasi berupa

2. Peneliti menentukan kriteria keberhasilan

Pada tahap ini dilakukan tindakan berupa pelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan Modul Ajar (MA) yang telah dibuat sebelumnya.

3. Tahap pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan pengambilan atau pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara kepada guru dan siswa.
- b. Melakukan observasi dari proses pembelajaran yang dilakukan.

4. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan kegiatan sebagaimana berikut:

- a. Menganalisis proses dan hasil pembelajaran siklus I.
- b. Membuat daftar permasalahan daftar permasalahan pada pra siklus dan menyelesaikannya.
- c. Perbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Jika target yang diperoleh pada refleksi siklus I belum sesuai yang diharapkan, maka siklus tersebut dapat dilanjutkan dengan menambah satu siklus dan seterusnya sampai permasalahan yang timbul dapat terpenuhi sehingga target yang diinginkan tercapai.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan peneliti dalam melaksanakan PTK. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil, yaitu tahun ajaran 2023/2024. Dalam menentukan waktu PTK, peneliti mengacu pada kalender akademik yang telah ditetapkan Sekolah. Karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober dan November 2023, dan terbagi dalam 3 siklus :

1. Tanggal 30 Oktober 2023, perbaikan pembelajaran siklus I
2. Tanggal 6 November 2023, perbaikan pembelajaran siklus II

Sedangkan tempat Penelitian Tindakan Kelas ini, bertempat di UPTD SDN GERSEMPAL 2 Kec. Omben Kab. Sampang.

C. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas IV UPTD SDN GERSEMPAL 2, dengan jumlah peserta didik 10 peserta didik, kelas IV dipilih sebagai subyek penelitian karena kelas ini merupakan kelas dengan rata-rata Ulangan Harian yang paling rendah, peserta didik memperoleh nilai 70 keatas tidak lebih dari 25%

Penelitian dilaksanakan di Kelas IV UPTD SDN GERSEMPAL 2 pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024

C. Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes (Penilaian keterampilan menghafal)
2. Lembar Observasi

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Wawancara / Interview

Wawancara awal dilakukan guru ke siswa untuk menentukan tindakan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Terdapat beberapa jenis observasi yang akan dijelaskan sebagai berikut:¹

a. Observasi Langsung

Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat tanpa bantuan orang lain.

b. Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung adalah observasi yang dilakukan menggunakan bantuan alat, dengan kata lain pengamat tidak berpartisipasi secara langsung. Seperti mengamati proses pembelajaran tanpa menjadi bagian dari proses tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi secara langsung, sebab peneliti ingin terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan dapat lebih memahami kondisi kelas dengan baik.

3. Test

Test dilaksanakan setiap awal dan akhir siklus, hal ini dimaksudkan untuk mengukur hasil yang diperoleh sebelum dan setelah siswa di berikan tindakan dengan soal yang sama.

C. Teknik Analisis

Data yang akan diperoleh terdiri penelitian ini adalah :

1. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan atas respon siswa pada pembelajaran.
2. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil tes siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Data ini menggambarkan prestasi siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka (akan dilampirkan dalam hasil penelitian).

Data yang diperoleh akan dianalisa dengan analisa deskriptif kualitatif dengan prosentase sesuai dengan tujuan penelitian.

$$\text{Rumus Persentase} \quad P = \frac{St}{n} \times 100\%$$

keterangan:

P = Persentase ketuntasan

St = Jumlah siswa yang tuntas

n = banyaknya siswa keseluruhan

D. Indikator Keberhasilan Hasil dan Pembahasan

Menyusun indikator keberhasilan dari suatu hasil penelitian

1. Peserta didik dikatakan tuntas jika prosentase ketuntasan mencapai 80%
2. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai 71.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Prasiklus

Kondisi awal hasil belajar peserta didik didapatkan dari hasil ulangan harian sebelum penelitian peserta didik kelas IV di UPTD SDN GERSEMPAL 2. Hasil belajar peserta didik sebelum PTK dapat dilihat daya serap dan ketuntasan belajar siswa yang terdiri dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Adapun data yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel Nilai Ujian Praktek Membaca Peserta Didik

NO	Nama Siswa	KKTP	Nilai	Keterangan
1	AURARIYATUL JANNAH	71	90	Tuntas
2	AMELIATUS SHOLEHAH	71	75	Belum Tuntas
3	MUHAMMAD IHSAN	71	70	Tuntas
4	MUHAMMAD ANAM	71	65	Belum Tuntas
5	MAIFAR	71	60	Belum Tuntas
6	NADIFATUL IZZAH	71	68	Belum Tuntas
7	NUR FAHIRA	71	76	Tuntas
8	ROFIA	71	80	Tuntas
9	SYAFAR ALI IBRACHAM	71	71	Tuntas
10	SITI ARROHMAH	71	70	Belum Tuntas
Jumlah Tuntas		5		
Jumlah Tidak Tuntas		5		

Jumlah Peserta Didik	12
Presentase Peserta Didik Tuntas	50 %
Presentase Peserta Didik Tidak Tuntas	50%

B. DESKRIPSI SIKLUS I

1. Siklus I

Pelaksanaan kegiatan siklus I telah dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Oktober 2023 bertempat di UPTD SDN GERSEMPAL 2

Rincian langkah-langkah pada Siklus I

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan efektifitas hasil belajar, maka peneliti mengembangkan rencana penelitian tindakan kelas, berupa prosedur kerja yang dilaksanakan di dalam kelas, langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Perencanaan siklus 1

Dengan adanya perencanaan, tindakan pembelajaran yang dilakukan akan lebih terarah dan sistematis.

Pada tahap ini direncanakan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menyusun Modul Ajar dengan menekankan pada pelaksanaan membaca surat Q.S Al Hujurat: 13
- 2) Membuat lembar kerja peserta didik
- 3) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan siklus I

Pada tahap ini dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan seperti yang didapat dari hasil analisa data yang diperoleh pada siklus , yaitu :

Kegiatan Pendahuluan

- ❖ Guru memberi salam, dan menyapa dengan menanyakan kabar, semisal dengan kata” Bagaimana kabar anak-anak hari ini.”?
- ❖ Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sebelum belajar dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang penting berdo'a sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap Kuasa Tuhan yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari
- ❖ Guru memeriksa kehadiran, dan kerapian peserta didik
- ❖ Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal (pemantik)
- ❖ Guru menyampaikan materi pokok dan meminta peserta didik untuk menyimak tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar 1.2.
- Guru memberikan penguatan kepada peserta didik pentingnya membaca Al-Qur'an
- Guru memberikan panduan warna tulisan untuk mempermudah peserta didik dalam membaca mad, ghunnah, dan qalqalah, serta guru memperhatikan penekanan bacaan secara benar.
- Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang terdapat hukum bacaan tajwid yang ada didalam Q.S. Al- Hujurat/49:13
- Guru memberikan contoh cara membaca bacaan mad, ghunnah, dan qalqalah maka dibaca panjang 1 ayunan dalam Q.S. Al- Hujurat/49:13 secara berulang-ulang
- Guru meminta peserta didik untuk mengikuti bacaan yang telah dicontohkan oleh guru.
- Guru membagi peserta didik menjadi berkelompok
- Guru menampilkan bacaan untuk peserta didik membaca secara berulang-ulang dengan berkelompok
- Guru meminta peserta didik untuk membaca Q.S. Al- Hujurat/49:13 secara satu persatu dengan bergantian

- Jika dirasa sudah terampil, Guru meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan bacaan Q.S. Al-Hujurat/49:13 secara individu di depan kelas, sementara guru memberikan penilaian
- Guru meminta peserta didik untuk mencari bacaan tajwid dalam Q.S. Al-Hujurat/49:13 untuk mengukur kompetensi peserta didik dalam pemahaman tajwid pada rubrik aktivitas kelompok.

Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan materi refleksi dan kesimpulan
 - Guru mengajak berdo'a untuk mengakhiri proses pembelajaran.
 - Guru menyampaikan salam penutup
- c. Pengamatan (Observasi siklus 1)

Pada tahap ini aktifitas guru dipantau oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar pengamatan pada guru, sedangkan untuk mengamati sikap siswa digunakan lembar observasi yang diamati oleh guru. Hasil pantauan teman sejawat kemudian didiskusikan bersama, setelah itu diadakan analisis terhadap nilai proses untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Hal-hal yang di amati dari segi guru :

- a. Penguasaan Materi
- b. Sistematika penyajian materi
- c. Penerapan Metode
- d. Penggunaan Media
- e. Performance
- f. Ketrampilan memberi penguatan, motivasi, dan tindak lanjut.

Sedangkan dari segi siswa yang diamati adalah sebagai berikut :

- 1) Keseriusan siswa dalam membaca surat Al Hujurat: 13
- 2) Siswa mengikuti perintah guru dengan baik
- 3) Siswa menjawab pertanyaan dari guru
- 4) Siswa memperhatikan penjelasan guru

Adapun hasil observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus I pada tabel berikut ini:

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Indikator	Deskriptor	Tampak	Jumlah
1. Membuka pelajaran (ketrampilan	1. Melakukan kegiatan pra pembelajaran	√	4
	2. Menumbuhkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	√	
membuka pelajaran)	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	4. Menghubungkan pengetahuan awal peserta didik	√	
2. Menjelaskan materi pelajaran dengan media mind mapping (ketrampilan menjelaskan)	1. Memberikan materi sesuai indikator yang akan dicapai	√	4
	2. Tidak terlalu terpaku melihat buku ajar saat mengajar	√	
	3. Memberikan contoh dalam kegiatan sehari-hari	√	
	4. Menyajikan materi dengan bantuan gambar atau media lain	√	
3. Menanyakan materi yang belum jelas (ketrampilan bertanya)	1. Menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang belum paham	√	4
	2. Menunjuk peserta didik secara individual yang sekiranya belum dipahami	√	
	3. Memberi pertanyaan secara klasikal untuk memancing pemahaman peserta didik	√	
	4. Memberikan penguatan verbal terhadap peserta didik yang bertanya	√	

4. Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok (ketrampilan mengelola kelas)	1. Memberikan tujuan pembentukan kelompok	-	3
	2. Menyuruh peserta didik bergabung ke dalam beberapa kelompok	√	
membuka pelajaran)	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	4. Menghubungkan pengetahuan awal peserta didik	√	
2. Menjelaskan materi pelajaran dengan media mind mapping (ketrampilan menjelaskan)	1. Memberikan materi sesuai indikator yang akan dicapai	√	4
	2. Tidak terlalu terpaku melihat buku ajar saat mengajar	√	
	3. Memberikan contoh dalam kegiatan sehari-hari	√	
	4. Menyajikan materi dengan bantuan gambar atau media lain	√	
3. Menanyakan materi yang belum jelas (ketrampilan bertanya)	1. Menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang belum paham	√	4
	2. Menunjuk peserta didik secara individual yang sekiranya belum dipahami	√	
	3. Memberi pertanyaan secara klasikal untuk memancing pemahaman peserta didik	√	

	4. Memberikan penguatan verbal terhadap peserta didik yang bertanya	√	
4. Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok (ketrampilan mengelola kelas)	1. Memberikan tujuan pembentukan kelompok	-	3
	2. Menyuruh peserta didik bergabung ke dalam beberapa kelompok	√	

	3. Membantu peserta didik bergabung dalam kelompok	√	
	4. Menjelaskan tentang pembagian tugas yang harus dilakukan oleh setiap anggota kelompok	√	
5. Menciptakan kegiatan fisik seperti peragaan, peta konsep, dll	1. Menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik	√	2
	2. Mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan pertanyaan yang telah diberikan oleh guru	√	
	3. Menanyakan alasan memilih jawaban tertentu dalam kegiatan diskusi	-	
	4. Menginginkan proses kegiatan diskusi kelompok	-	
6. Mengajarkan materi dengan	1. Alat peraga interaktif telah disediakan oleh Guru	√	3

menggunakan alat peraga interaktif dan kegiatan gerak fisik (ketrampilan mengadakan variasi)	2. Alat peraga interaktif jelas dan mudah Dibaca	√	
	3. Setiap kelompok peserta didik mengetahui dengan jelas alat peraga yang disediakan oleh guru	√	
	4. Mendemonstrasikan pemakaian alat peraga interaktif dalam kegiatan pembelajaran	-	
7. Memberikan penghargaan kepada peserta didik (ketrampilan memberi penguatan)	1. Memberi penguatan kepada seluruh peserta didik	√	4
	2. Memberi penguatan kepada pribadi Tertentu	√	
8. Menutup pelajaran (ketrampilan an menutup pelajaran)	1. Menyimpulkan materi pelajaran	√	4
	2. Melakukan refleksi	√	
	3. Memberikan evaluasi	√	
	4. Memberikan tindak lanjut	√	
Jumlah skor total			31
Presentase Nilai rata-rata			86%

d. Observasi Aktivitas Peserta Didik

Pada saat peneliti melakukan pengamatan, semua peserta didik telah siap, baik kesiapan peserta didik dalam buku catatan, alat tulis, dan media yang akan digunakan sudah cukup variatif pada saat guru memberikan pelajaran.

Kegiatan observasi pada peserta didik ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dari Siswa memperhatikan apersepsi yang disampaikan oleh guru, Siswa mendengarkan penjelasan pelaksanaan pembelajaran metode ummi, Siswa menyimak ketika guru memberikan contoh mengaji, Siswa semangat mempraktekkan hasil dari percontohan guru serta Siswa berani tampil membaca surat yang sudah dipraktekkan guru.

Aktivitas saat mendengarkan penjelasan guru, semua peserta didik cukup melakukan dengan antusias sehingga waktu cukup efektif. Peserta didik juga aktif mendengarkan penjelasan pelaksanaan pembelajaran metode Drill. Untuk lebih jelas mengenai aktivitas peserta didik dalam pembelajaran pada siklus I ini berikut akan disajikan tabel tentang hasil observasi keaktifan peserta didik.

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati				
		A	B	C	D	E
1	AURA RIYATUL JANNAH	√	√		√	
2	AMELIATAUS SHOLEHAH			√	√	
3	MUHAMMAD IHSAN	√	√			
4	MUHAMMAD ANAM	√	√	√	√	√
5	MAIFAR	√	√	√	√	√
6	NADIFATUL IZZAH	√	√	√		√
7	NUR FAHIRA	√	√	√	√	√
8	ROFIA	√			√	
9	SYAFAR ALI IBRACHAM	√	√	√	√	√
10	SITI ARROHMAH	√		√		

Jumlah	11	8	9	8	6
Presentase	91%	66%	75%	66%	50%

Keterangan simbol :

A : Siswa memperhatikan apersepsi yang disampaikan oleh guru

B : Siswa mendengarkan penjelasan pelaksanaan pembelajaran metode Ummi

C : Siswa menyimak ketika disajikan video mengaji

D : Siswa semangat mempraktekkan hasil dari tanyangan vidio

E : Siswa berani tampil menghafal surat yang sudah ditayangkan

Predikat	Interval Nilai
Sangat baik	90 – 100
Baik	80 – 89
Cukup	75 – 79
Kurang	60 – 74
Butuh bimbingan	50 -59

Hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus I belum mengalami peningkatan, karena pada siklus I aktifitas belajar peserta didik masih berada pada persentase rata-rata di bawah 75% secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa kemampuan belajar peserta didik masih rendah dan perlu ditingkatkan. Karena peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru pada siklus I menjadi 73% dengan peserta didik yang benar-benar memperhatikan guru sebanyak 22 orang. Dalam pembelajaran, peserta didik juga dihimbau oleh guru untuk aktif dalam menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan dalam memberikan pendapat.

No	Nilai	Frekuensi	Jumlah	Ketuntasan
1	100	5	500	Tuntas
2	67	3	201	Belum Tuntas
3	33	2	66	Belum Tuntas
Jumlah		10	767	
Nilai Rata-Rata		77		
Ketuntasan Klasikal		50%		

Pedoman Skor

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

12

Keterangan:

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 71

Nilai Rata-rata : 77

Persentase ketuntasan : 50 %

Persentase ketidak tuntas : 50 %

Hasil evaluasi siklus I menunjukkan bahwa ada 6 peserta didik (60%) yang nilainya belum tuntas dan ada 4 peserta didik (40%) yang tuntas, dengan demikian kegiatan pembelajaran pada siklus I belum berhasil sehingga akan lanjut pada siklus II

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah siswa dalam proses belajar dilakukan.

Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Tes Tulis Siswa pada Siklus 1

Tabel data belajar siklus 1 tugas kelompok

NO	NAMA SISWA	NILAI	KKTP	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	AURA RIYATUL JANNAH	95	√	
2	AMELIATUS SHOLEHAH	80	√	
3	MUHAMMAD IHSAN	74	√	
4	MUHAMMAD ANAM	70		√
5	MAIFAR	68		√
6	NADIFATUL IZZAH	75	√	
7	NUR FAHIRA	76	√	
8	ROFIA	81	√	
9	SAFAR ALI IBRACHAM	72	√	
10	SITI ARROHMAH	71	√	
Jumlah Siswa Tuntas			10	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			2	
Nilai Terendah			68	
Nilai Tertinggi			95	
Rata-rata			76	
Presentase Ketuntasan			80%	

b. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus 1 yang terdiri dari 3 tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ummi surat Al-Hujurat /49:13 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas IV UPTD SDN GERSEMPAL 2 pada siklus 1 belum ada peningkatan secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim penyusun Pusat Bahas, *Kamus Besar Indonesia*, Ed-3 cet- 2(Jakarta: Balai Pustaka 2002)h.249

Masruri dan Yusuf MS. *Metode Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'a*.(Surabaya: Lembaga Ummi Foundation: 2007.h.1.8

Adi S. 2003 Pengertian Peningkatan menurut para ahl.
Poerwadarminta, Wjs. 1976. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Tarigan, H.G (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan Berbahasa*, Bnadung. Angkasa

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Hadi, Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia. 2005)

Sanjaya, Wina, *Standar Pembelajaran Berorientasi S tandar Proses Pendidikan Edisi Pertama*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

Adi S. 2003 Pengertian Peningkatan menurut para ahl.
Poerwadarminta, Wjs. 1976. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Tarigan, H.G (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan Berbahasa*, Bnadung. Angkasa

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Hadi, Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia. 2005)

Sanjaya, Wina, *Standar Pembelajaran Berorientasi S tandar Proses Pendidikan Edisi Pertama*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*(Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2009), 85

S

.

Tabel data belajar siklus 1 tugas kelompok

NO	NAMA SISWA	NILAI	KKTP	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	AURA RIYATUL JANNAH	95	√	
2	AMELIATUS SHOLEHAH	80	√	
3	MUHAMMAD IHSAN	74	√	
4	MUHAMMAD ANAM	70		√
5	MAIFAR	68		√
6	NADIFATUL IZZAH	75	√	
7	NUR FAHIRA	76	√	
8	ROFIA	81	√	
9	SAFAR ALI IBRACHAM	72	√	
10	SITI ARROHMAH	71	√	
Jumlah Siswa Tuntas			10	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			2	
Nilai Terendah			68	
Nilai Tertinggi			95	
Rata-rata			76	
Presentase Ketuntasan			80%	

b. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus 1 yang terdiri dari 3 tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ummi surat Al-Hujurat /49:13 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas IV UPTD SDN GERSEMPAL 2 pada siklus 1 belum ada peningkatan secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim penyusun Pusat Bahas, *Kamus Besar Indonesia*, Ed-3 cet- 2(Jakarta: Balai Pustaka 2002)h.249

Masruri dan Yusuf MS. *Metode Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'a*.(Surabaya: Lembaga Ummi Foundation: 2007.h.1.8

Adi S. 2003 Pengertian Peningkatan menurut para ahl.

Poerwadarminta, Wjs. 1976. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: balai Pustaka

Tarigan, H.G (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan Berbahasa*, Bnadung. Angkasa

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Hadi, Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia. 2005)

Sanjaya, Wina, *Standar Pembelajaran Berorientasi S tandar Proses Pendidikan Edisi Pertama*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

.

DAFTAR PUSTAKA

Tim penyusun Pusat Bahas, *Kamus Besar Indonesia*, Ed-3 cet- 2(Jakarta: Balai Pustaka 2002)h.249

Masruri dan Yusuf MS. *Metode Ummi Belajar Mudah Mmembaca Al-Qur'a*.(Surabaya: Lembaga Ummi Foundation: 2007.h.1.8

Adi S. 2003 Pengertian Peningkatan menurut para ahl.

Poerwadarminta, Wjs. 1976. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: balai Pustaka

Tarigan, H.G (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan Berbahasa*, Bnadung. Angkasa

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Hadi, Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia. 2005)

Sanjaya, Wina, *Standar Pembelajaran Berorientasi S tandar Proses Pendidikan Edisi Pertama*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

13	NABILA ASSYIFA			√	
14	NILAM DWI ANANDA HARIYANTO		√		
15	NISA' AZ-ZAHRA		√		

DAFTAR PUSTAKA

Tim penyusun Pusat Bahas, *Kamus Besar Indonesia*, Ed-3 cet- 2(Jakarta: Balai Pustaka 2002)h.249

Masruri dan Yusuf MS. *Metode Ummi Belajar Mudah Mmembaca Al-Qur'a*.(Surabaya: Lembaga Ummi Foundation: 2007.h.1.8

Adi S. 2003 Pengertian Peningkatan menurut para ahl.

Poerwadarminta, Wjs. 1976. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: balai Pustaka

Tarigan, H.G (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan Berbahasa*, Bnadung. Angkasa

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Hadi, Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia. 2005)

Sanjaya, Wina, *Standar Pembelajaran Berorientasi S tandar Proses Pendidikan Edisi Pertama*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Sinar Baru : Algesindo,

No	Alat Instrumen	Jenis Instrumen	Contoh instrumen
1	Angket	<ul style="list-style-type: none"> ▪ DaftarCocok(Checklist) ▪ Skala (Scala) ▪ Inventory(Inventori) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ √ ▪ √ ▪ √
2	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pedomana Wawancara ▪ DaftarCocok(Checklist) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ √ ▪ √
3	Pengamatan (Observasi)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembar Pengamatan ▪ Panduan Observasi ▪ DaftarCocok(Checklist) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ √ ▪ √ ▪ √
4	Tes	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Soal Ujian ▪ Inventory(Inventori) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ √ ▪ √
5	Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ DaftarCocok(Checklist) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ √

1995).

LK-11b: Penyusunan Instrumen PTK

OUTLINE PROPOSAL PTK PPG DALJAB 2023 LPTK UIN KHAS JEMBER

Halaman Sampul

- A. JUDUL**
- B. LATAR BELAKANG MASALAH**
- C. PERMASALAHAN**
 - 1. IDENTIFIKASI MASALAH**
 - 2. RUMUSAN MASALAH**
- D. CARA PEMECAHAN MASALAH**
- E. TUJUAN PENELITIAN**
- F. MANFAAT PENELITIAN**
- G. DEFINISI ISTILAH/OPERASIONAL**
- H. KAJIAN PUSTAKA**
 - 1. Kajian Terdahulu**
 - 2. Kajian teori**
 - a. teori tentang problem
 - b. teori tentang pemecahan problem
 - c. kajian relevansi antara problem dan pemecahan problem
- I. HIPOTESIS TINDAKAN**
- J. METODE PENELITIAN**
 - 1. Pendekatan dan jenis penelitian**
 - 2. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian**
 - 3. Prosedur penelitian**
 - 4. Pelaksanaan siklus penelitian**
 - 5. Teknik Pengumpulan Data**
 - 6. Instrumen penelitian**
 - 7. Teknis Analisa Data**
 - 8. Keabsahan Data**
 - 9. Indikator Kinerja (Kriteria Keberhasilan)**
 - 10. Tim Peneliti**

Daftar Pustaka

Lampiran

PENJELASAN

A. Judul

Formulasikan masalah dan rencana tindakan dengan kalimat yang benar dan lengkap

B. Latar Belakang Masalah

- Mengapa masalah yang diteliti itu penting
- Kondisi yang diharapkan (*das sollen*) dan kondisi yang ada (*das sein*) sehingga jelas kesenjangan yang menjadi masalah yang akan diselesaikan melalui PTK
- Menyinggung singkat teori yang melandasi diajukannya gagasan untuk memecahkan masalah
- Apa yang membuat peneliti merasa gelisah dan resah sekiranya masalah tersebut tidak diteliti
- Gejala kesenjangan apa yang terdapat di ruang kelas yang menjadi dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan
- Keuntungan dan kerugian apa yang akan terjadi jika masalah tersebut tidak diteliti
- Masalah yang akan diteliti merupakan masalah yang penting dan mendesak untuk dipecahkan
- Dijelaskan pula tindakan yang akan dikenakan pada subjek pelaku tindakan
- Pada bagian ini, sebaiknya tidak menyampaikan uraian yang tidak terkait langsung dengan objek yang diteliti (tidak bertele-tele)
- Menggunakan pendekatan deduktif (dari umum ke khusus/kerucut terbalik)

C. Identifikasi masalah dan Rumusan Masalah

- Identifikasikan problem nyata yang dialami/dirasakan
- Lakukan pembatasan masalah
- Buat Rumusan Masalah, berupa pertanyaan yang akan terjawab setelah tindakan selesai dilakukan.

- Rumusan masalah hendaknya jelas, padat dan tidak bertele-tele.
- Hindari rumusan masalah yang terlalu umum
- Pola rumusan masalah adalah: apakah (X=tindakan) dapat menyelesaikan (Y= masalah)?, atau bagaimana (X) dapat meningkatkan (Y)?

D. Cara Pemecahan Masalah

Kemukakan cara yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi disertai dengan landasan teori yang kuat

E. Tujuan Penelitian

- Tujuan merupakan jawaban terhadap masalah penelitian. (metodologis)
- Tujuan penelitian harus terjawab dalam kesimpulan hasil penelitian.
- Tujuan penelitian menyatakan target tertentu yang akan diperoleh dari PTK.

F. Manfaat Penelitian

- Manfaat penelitian menguraikan dampak positif dari tercapainya tujuan penelitian.
- Manfaat bisa bagi siswa, guru, maupun pihak lain yang terkait.

G. Definisi Istilah/Operasional

- Definisikan setiap kata kunci yang terdapat pada judul
- Definisikan maksud dari judul penelitian yang akan dilakukan

H. Kajian Pustaka

a. Kajian Terdahulu

Temuan penelitian sebelumnya yang relevan, dapat diambil dari Jurnal hasil penelitian ilmiah

b. Kajian Teori

Teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel/masalah yang akan diteliti, sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis) serta relevansi antara masalah dan jawaban. Kajian teori sangat penting untuk

membangun kerangka berfikir atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian. Kajian teori dapat berupa:

- Kutipan teori
- Berbagai definisi dari variable (X dan Y)

Kajian teori ini berguna untuk:

- Menjawab permasalahan PTK secara teoretis
- Menentukan variabel penyebab masalah PTK
- Mengoperasionalkan variabel penelitian
- Menyusun jawaban sementara dari masalah(hipotesis)
- Menemukan metode yang paling tepat untuk menjawab permasalahan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kajian teori:

- Relevansi buku dengan judul penelitian
- Buku terbit kekinian (*up to date*)
- Buku dapat memberi arahan pada mengidentifikasi variabel penelitian dan operasionalisasinya

I. Hipotesis Tindakan

- Rumusan hipotesis tindakan berdasarkan pada cara memecahkan masalah dalam PTK.
- Contoh hipotesis: Penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqh pada tema waris di MTs al Huda Ciputat

J. Metode penelitian

a. Pendekatan dan jenis penelitian

Menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif /kuantitatif dengan jenis PTK serta menjelaskan model PTK yang digunakan

b. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Menjelaskan tempat dan waktu PTK dilakukanserta perkiraan siklus PTK yang akan dilakukan serta di kelas mana dan jumlah siswayang menjadi sasaran PTK.

c. Prosedur penelitian

Menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan mulai dari perencanaan,

pelaksanaan, observasi, dan refleksi

- (1) Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain :
 - Analisis kurikulum
 - Membuat RPP
 - Membuat media pengajaran
 - Uraikan alternatif solusi yang akan dicobakandalam pemecahan masalah
 - Membuat LKS
 - Membuat instrumen dalam siklus PTK
 - Menyusun alat evakuasi
- (2) Pelaksanaan tindakan, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, scenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.
- (3) Pengamatan (observasi), prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yangdirancang.
- (4) Analisis dan refleksi. Uraian tentangprosedur analisis hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan tindakan siklus berikutnya. Hasil refleksi pada siklus sebelumnya (I)menjadi acuan dan dasar dalam pelaksanaan kegiatan siklus berikutnya (II). Langkah-langkah siklus sama dengan langkah siklus sebelumnya dengan perbaikan kegiatan sesuai dengan refleksi yang diperoleh.

d. Pelaksanaan siklus penelitian

Menjelaskan berapa jumlah siklus yang dilakukan yaitu sebanyak tiga siklus

e. Teknik Pengumpulan Data

Menjelaskan sumber data, jenis data dan teknik pengumpulan data

f. Instrumen penelitian

Menjelaskan secara rinci instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan

g. Teknis Analisa Data

Menjelaskan bagaimana data yang diperoleh akan dianalisis untuk

mengambil kesimpulan. Analisis dilakukan pada setiap aspek kegiatan penelitian. Ada dua data yang dapat dilakukan oleh peneliti, yakni:

- 1) Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif, misalnya mencari nilai rata-rata, persentase keberhasilan belajar, dll.
- 2) Data kualitatif, data yang informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), sikap (afektif), aktifitas siswa, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dapat dianalisis secara kualitatif.

h. Keabsahan Data

Menjelaskan bahwa data yang dianalisis dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

i. Indikator Kinerja (Kriteria Keberhasilan)

Indikator kerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas mengukurnya). Indikator kinerja juga menjadi penentu dihentikan atau dilanjutkannya siklus PTK

j. Tim Peneliti

Menjelaskan siapa saja yang terlibat dalam penelitian serta apa perannya

Penting:

Tutorial detail terkait penyusunan PTK dapat disimak beberapa tutorial dari Dr. Fauzi Chanel sebagai berikut:

1. Cara mudah membuat PTK: <https://youtu.be/getVSWc2ddQ>
2. Cara membuat latar belakang: <https://youtu.be/vkiDeJpoqBg>
3. Identifikasi dan Analisis Masalah PTK: <https://youtu.be/XKcqhmWoABQ>
4. Cara membuat definisi istilah: <https://youtu.be/4pcBJ5aV6bw>
5. Cara membuat Kajian Pustaka: <https://youtu.be/eTEXBbUBJnk>

6. Cara membuat Metode Penelitian (dengan penyesuaian metode PTK):
<https://youtu.be/ICDRcSmiQSE>
7. Cara Pengutipan Karya Ilmiah: <https://youtu.be/8LI23TxuC5k>